

EXHIBIT A-1
TERM OF REFERENCE
KERANGKA ACUAN KERJA

Consultant for Technical Support in the Development of and Assistance with the Climate Change Adaptation Action Plans (RAD-API) for Sabu Raijua and Rote Ndao Regencies, East Nusa Tenggara Province

Konsultan Dukungan Teknis Pengembangan dan Asistensi Rancangan Aksi Adaptasi Perubahan Iklim (RAD-API) Kabupaten Sabu Raijua dan Kabupaten Rote Ndao, Provinsi Nusa Tenggara Timur

A. Project Background

Sabu Raijua and Rote Ndao Regencies are small-island regions facing various impacts of climate change, particularly drought, limited water resources, threats to food security, and increasing risks to livelihoods and ecosystems that support community life. In this context, strengthening the capacity of communities and government institutions is necessary to build long-term resilience through community-based climate change adaptation approaches.

Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN), together with local partners, has supported efforts to strengthen community resilience in Sabu Raijua Regency through various initiatives, including Participatory Climate Vulnerability Assessments (CVA) in six villages, behavior change research, and the development of behavioral and social learning approaches to promote community-based adaptation. The results of these activities identified drought, limited water availability, and livelihood vulnerability as the main challenges faced by small-island communities. To address these challenges, YKAN facilitated Temu Komunitas, involving youth, customary leaders, women, village governments, and other community groups in intergenerational dialogues on climate change and locally developed solutions that have long been practiced. These efforts were further strengthened through the Sabu Climate Adaptation Festival as a platform for public education and advocacy that revitalized local knowledge and culture as part of adaptation strategies. In addition, together with local communities, YKAN has initiated various adaptation actions based on local wisdom, such as the development of Rumah Daun as a collective learning space and Apotek Hidup to support food security, environmental education, and sustainable natural resource management.

East Nusa Tenggara Province has established a Regional Action Plan for Climate Change Adaptation (RAD-API), which serves as a strategic instrument for directing, coordinating, and mainstreaming climate change adaptation efforts at the provincial level. The existence of the East Nusa Tenggara Provincial RAD-API provides an opportunity for regency governments to develop Regency-level RAD-API documents as operational documents that translate adaptation priorities into local contexts, while strengthening their integration into the Regional Medium-Term Development Plan (RPJMD), Regional Government

A. Latar Belakang Proyek

Kabupaten Sabu Raijua dan Rote Ndao merupakan wilayah pulau kecil yang menghadapi berbagai dampak perubahan iklim, terutama kekeringan, keterbatasan sumber daya air, ancaman terhadap ketahanan pangan, serta meningkatnya risiko terhadap mata pencaharian dan ekosistem yang menjadi penopang kehidupan masyarakat. Dengan konteks tersebut, penguatan kapasitas masyarakat dan pemerintah diperlukan untuk membangun ketahanan jangka panjang melalui pendekatan adaptasi perubahan iklim berbasis komunitas.

Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) bersama mitra lokal telah mendukung peningkatan resiliensi masyarakat di Kabupaten Sabu Raijua melalui berbagai inisiatif, termasuk Kajian Kerentanan Iklim Partisipatif (CVA) di enam desa, penelitian perubahan perilaku, serta pengembangan pendekatan perilaku dan pembelajaran sosial untuk mendorong adaptasi berbasis komunitas. Hasil kegiatan tersebut mengidentifikasi kekeringan, keterbatasan air, dan kerentanan mata pencaharian sebagai tantangan utama yang dihadapi masyarakat pulau kecil. Untuk menjawab tantangan tersebut, YKAN memfasilitasi Temu Komunitas yang melibatkan pemuda, tokoh adat, perempuan, pemerintah desa, dan kelompok masyarakat lainnya dalam dialog antar generasi mengenai perubahan iklim dan solusi lokal yang telah lama dipraktikkan. Upaya ini diperkuat melalui Festival Adaptasi Iklim Sabu sebagai ruang edukasi dan advokasi publik yang mengangkat kembali pengetahuan serta budaya lokal sebagai bagian dari strategi adaptasi. Selain itu, bersama masyarakat, YKAN telah menginisiasi berbagai aksi adaptasi berbasis kearifan lokal seperti pembangunan Rumah Daun sebagai ruang belajar kolektif dan Apotek Hidup untuk mendukung ketahanan pangan, pendidikan lingkungan, dan pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan.

Provinsi Nusa Tenggara Timur telah memiliki Rencana Aksi Daerah Adaptasi Perubahan Iklim (RAD-API) yang menjadi instrumen strategis dalam mengarahkan, mengoordinasikan, dan mengarusutamakan upaya adaptasi perubahan iklim di tingkat provinsi. Keberadaan RAD-API Provinsi NTT memberikan peluang bagi pemerintah kabupaten untuk mengembangkan RAD-API Kabupaten sebagai dokumen operasional yang menerjemahkan prioritas adaptasi ke dalam konteks lokal, sekaligus memperkuat integrasinya ke dalam RPJMD, RKPD, dan program sektoral daerah. Melalui pembelajaran dukungan

Work Plan (RKPD), and regional sectoral programs. Lessons learned from YKAN's support at the local level can serve as a foundation to ensure that regional adaptation planning is not only based on technical assessments but is also rooted in community needs, local knowledge, and adaptation practices that have proven effective in the field.

As a continuation of these efforts, YKAN will provide technical support and assistance in the development of RAD-API documents in Rote Ndao and Sabu Raijua Regencies. This support aims to strengthen the capacity of local governments to understand climate risks, identify cross-sectoral adaptation priorities, and integrate adaptation actions into regional policies, planning, and budgeting. The expected results of this support include the development of participatory, evidence-based Regency-level RAD-API documents that are responsive to the needs of vulnerable communities; improved coordination among stakeholders through the strengthening of regional climate change institutions; the identification of a portfolio of adaptation actions that can be implemented and replicated; and expanded opportunities for climate financing and investment from various sources to support climate-resilient development in Rote Ndao and Sabu Raijua. YKAN is currently seeking a consulting team to develop the RAD-API documents for Rote Ndao and Sabu Raijua Regencies.

B. Objective/Scope of Work

Objectives/Purposes of the Assignment:

YKAN is seeking a qualified Consultant to provide technical support for the development and preparation of the Regional Action Plans for Climate Change Adaptation (RAD-API) for Sabu Raijua and Rote Ndao Regencies, East Nusa Tenggara Province.

The Consultant is expected to provide services in

1. Develop a five-year Regency-level Climate Change Adaptation Action Plan (RAD-API);
2. Identify climate change risks and vulnerable groups;
3. Formulate cross-sectoral adaptation strategies and actions; and
4. Integrate climate change adaptation into regional development planning.

Scope of work:

The scope is organized into the following tasks:

1. Prepare the work plan, methodology, and initial mapping;
2. Conduct a desk review of existing studies, policies, and programs in the regencies;

YKAN di level tapak, ini dapat menjadi modalitas untuk memastikan bahwa perencanaan adaptasi daerah tidak hanya berbasis kajian teknis, tetapi juga berakar pada kebutuhan masyarakat, pengetahuan lokal, dan praktik-praktik adaptasi yang telah terbukti efektif di lapangan.

Sebagai keberlanjutan, YKAN akan memberikan dukungan teknis dan pendampingan dalam penyusunan RAD-API di Kabupaten Rote Ndao dan Sabu Raijua. Dukungan ini bertujuan meningkatkan kapasitas pemerintah daerah dalam memahami risiko iklim, mengidentifikasi prioritas adaptasi lintas sektor, serta mengintegrasikan aksi adaptasi ke dalam kebijakan, perencanaan, dan penganggaran daerah. Hasil yang diharapkan dari dukungan ini adalah tersusunnya dokumen RAD-API Kabupaten yang partisipatif, berbasis bukti, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat rentan; meningkatnya koordinasi antar pemangku kepentingan melalui penguatan kelembagaan perubahan iklim daerah; teridentifikasinya portofolio aksi adaptasi yang dapat diimplementasikan dan direplikasi; serta terbukanya peluang pendanaan dan investasi iklim dari berbagai sumber untuk mendukung pembangunan yang tangguh terhadap perubahan iklim di Rote Ndao dan Sabu Raijua. YKAN saat ini mencari tim konsultan untuk mengembangkan RAD-API Kabupaten Rote Ndao dan Sabu Raijua.

B. Tujuan/Ruang Lingkup

Tujuan dari Penugasan:

YKAN sedang mencari Konsultan yang memenuhi kualifikasi untuk memberikan dukungan teknis dalam pengembangan dan asistensi penyusunan Rencana Aksi Daerah Adaptasi Perubahan Iklim (RAD-API) Kabupaten Sabu Raijua dan Kabupaten Rote Ndao, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Konsultan tersebut diharapkan dapat memberikan layanan dalam

1. Menyusun dokumen RAD-API Kabupaten periode 5 tahun
2. Mengidentifikasi risiko perubahan iklim dan kelompok rentan.
3. Merumuskan strategi dan aksi adaptasi lintas sektor.
4. Mengintegrasikan adaptasi iklim ke perencanaan pembangunan daerah.

Ruang Lingkup Pekerjaan

Ruang lingkup ini disusun menjadi tugas-tugas berikut:

1. Persiapan rencana kerja, metodologi dan pemetaan awal
2. Melakukan studi literatur (desk review) terkait kajian, kebijakan, dan program yang ada di Kabupaten

3. Coordinate and collaborate with YKAN, the East Nusa Tenggara Provincial Climate Change Working Group, the Regency Climate Change Working Groups, and relevant regional government agencies (OPD)/institutions;
 4. Develop baseline assessments, including climate profiles, climate trend analyses, climate hazard assessments, vulnerability assessments, and risk assessments, based on data and sources already available at the provincial and regency levels;
 5. Conduct institutional assessments, including analyses of regional government agencies (OPD), the relevance of the National Adaptation Plan (NAP), regulations, existing adaptation programs, and gaps;
 6. Conduct a series of consultations and Focus Group Discussions (FGDs) with stakeholders for the participatory development of the RAD-API, including sectoral FGDs, community FGDs, consultations with the Working Groups, and consultations with the Regional House of Representatives (DPRD)/provincial government;
 7. Review and integrate existing plans, including regional development plans and programs, into the Regency-level RAD-API;
 8. Review, align, and integrate the contributions of the RAD-API into the National Adaptation Plan (NAP);
 9. Lead the preparation of the RAD-API documents, including adaptation action matrices, integration matrices, implementation roadmaps, financing strategies, and Monitoring, Evaluation, and Learning (MEL) frameworks; and
 10. Provide technical assistance for the finalization and dissemination of the RAD-API documents.
3. Koordinasi dan kerjasama dengan YKAN, Pokja Perubahan Iklim Provinsi NTT, Pokja Perubahan Iklim Kabupaten, dan OPD/lembaga terkait
 4. Mengembangkan kajian dasar (profil iklim, analisis tren iklim, kajian bahaya iklim, kerentanan, risiko – basis dan sumber data sudah tersedia di Provinsi dan Kabupaten)
 5. Melakukan kajian institusional (analisis OPD, relevansi NAP, regulasi, kajian program adaptasi yg telah berjalan, gaps)
 6. Melaksanakan series konsultasi dan FGD dengan pemangku kepentingan dalam pengembangan RAD-API partisipatif (FGD sektoral, FGD masyarakat, Konsultasi Pokja, Konsultasi DPRD/Provinsi)
 7. Melakukan review dan integrasi perencanaan existing (termasuk rencana pembangunan dan program daerah) ke dalam RAD-API Kabupaten
 8. Melakukan review, alignment dan integrasi kontribusi RAD-API ke NAP (National Adaptation Plan)
 9. Memimpin penyusunan dokumen RAD-API (termasuk; matrix aksi adaptasi, matrix integrasi, roadmap implementasi, strategi pembiayaan, kerangka MEL)
 10. Melakukan asistensi, finalisasi dan diseminasi dokumen RAD-API

C. Deliverables and Payment Schedule

Deliverables and Timeframe:

This project work is anticipated to be implemented in 8 months timeframe between 28th of October 2026 until the 15th of June 2027.

The expected output of this project, covering the period from the start date through the end of the activity period, are as follows:

1. Preparation of the draft RAD-API documents;
2. Finalized RAD-API documents for Rote Ndao and Sabu Raijua Regencies, ready for formal adoption;
3. Regional climate vulnerability and risk maps;
4. A cross-sectoral adaptation action matrix;
5. A monitoring system for RAD-API implementation;
6. Evaluation and review of the RPJMD to strengthen the integration of adaptation programs; and
7. Integration of adaptation actions into the RPJMD, RKPD, OPD Strategic Plans (Renstra OPD), and regional budgeting.

C. Hasil yang Diberikan dan Jadwal Pembayaran

Hasil yang Diberikan dan Jangka Waktu:

Pekerjaan proyek ini diperkirakan akan dilaksanakan dalam jangka waktu 8 bulan antara tanggal 28 Oktober 2026 hingga tanggal 15 Juni 2027.

Keluaran yang diharapkan dari proyek ini, dari periode tanggal mulai sampai dengan akhir periode kegiatan adalah

1. Penyusunan draft RAD-API
2. Dokumen RAD-API Kabupaten Rote Ndao dan Sabu Raijua final dan siap ditetapkan.
3. Tersedia peta kerentanan dan risiko iklim daerah.
4. Tersedia matriks aksi adaptasi lintas sektor.
5. Tersedia sistem monitoring implementasi RAD-API.
6. Mengevaluasi dan review RPJMD untuk memperkuat integrasi program adaptasi
7. Aksi adaptasi terintegrasi dalam RPJMD, RKPD, Renstra OPD dan penganggaran daerah.

Payment Schedule:

The following milestones schedule is set out for payments under the fixed-price contract, and the Consultant should adhere to these milestones in their proposal:

- Submission of Inception Report, 20%
- Submission of Progress Report 1, 30%
- Submission of Progress Report 2, 30%
- Submission of acceptable Final Report, the balance of 20%

These can be summarized in the **Exhibit A-2 Deliverables and Timeline**.

Deliverables completed as per schedule will be approved by **IGN Paulus, Coastal Resilience Specialist**.

D. Expertise Information

YKAN will enter into a contract for the delivery of the work set out in these Terms of Reference. The required qualifications and experience of the Contractor shall include, but are not limited to, the following:

- Experience in preparing climate change planning, regional development planning, or climate resilience documents.
- An individual and/or team with relevant academic backgrounds in climate change, public policy, development studies, environmental studies, disaster risk reduction, or other relevant fields.
- A minimum of 5–10 years of experience in climate change, climate change adaptation, disaster risk reduction, or regional development planning.
- Experience working with local governments, particularly Bappeda, technical regional government agencies (OPD), and regional development stakeholders.
- Understanding of national policies related to climate change adaptation, including the NDC, RAN-API, RPJMN, RAD-API, SIDIK, ProKlim, and regional development planning.
- Experience in climate risk analysis, climate vulnerability assessment, and the development of adaptation strategies.
- Experience in developing climate financing strategies and identifying adaptation funding opportunities.
- Experience as a team leader or team member in the preparation of a provincial- or regency-level RAD-API.
- Experience working in East Nusa Tenggara or other small-island regions of Indonesia.
- Expertise and experience in facilitating research projects and familiarity with research methods,

Jadwal pembayaran:

Jadwal pencapaian berikut ditetapkan untuk pembayaran berdasarkan kontrak harga tetap dan Konsultan harus mematuhi pencapaian ini dalam proposalnya:

- Penyerahan Laporan Awal, 20%
- Penyerahan Laporan Kemajuan 1, 30%
- Penyerahan Laporan Kemajuan 2, 30%
- Penyerahan Laporan Akhir yang telah diterima, saldo sebesar 20%

Hal ini dapat diringkas dalam **Lampiran A-2 Hasil yang Diberikan dan Tata Waktu**

Hasil kerja yang diselesaikan sesuai jadwal akan disetujui oleh **IGN Paulus, Coastal Resilience Specialist**

D. Informasi Keahlian

YKAN akan membuat sebuah kontrak untuk layanan pekerjaan yang diatur dalam Kerangka Acuan ini. Kompetensi dan pengalaman yang dibutuhkan Konsultan harus mencakup antara lain:

- Memiliki pengalaman dalam penyusunan dokumen perencanaan perubahan iklim, pembangunan daerah, atau ketahanan iklim.
- Individu dan/atau tim dengan latar belakang studi yang relevan dalam ilmu climate change, public policy, development, environment, disaster risk reduction, dan lainnya.
- Memiliki pengalaman minimal 5-10 tahun dalam bidang perubahan iklim, adaptasi perubahan iklim, pengurangan risiko bencana, atau perencanaan pembangunan daerah.
- Memiliki pengalaman bekerja dengan pemerintah daerah, khususnya Bappeda, OPD teknis, dan pemangku kepentingan pembangunan daerah.
- Memahami kebijakan nasional terkait adaptasi perubahan iklim, termasuk NDC, RAN-API, RPJMN, RAD-API, SIDIK, ProKlim, dan perencanaan pembangunan daerah.
- Pengalaman dalam analisis risiko iklim, kerentanan iklim, dan pengembangan strategi adaptasi.
- Memiliki pengalaman dalam pengembangan strategi pembiayaan iklim dan identifikasi peluang pendanaan adaptasi.
- Pernah memimpin atau menjadi anggota tim penyusun RAD-API provinsi atau kabupaten.
- Memiliki pengalaman bekerja di Nusa Tenggara Timur atau wilayah pulau kecil Indonesia.
- Keahlian dan pengalaman dalam memfasilitasi pelaksanaan proyek penelitian dan familiaritas

including facilitating FGDs, interviews, observations, and other relevant methods.

- Ability to maintain records and prepare reports and data based on field data collection.
- Ability to work independently and as part of a team, including sharing knowledge with the project team.
- Ability to meet deadlines. Please note that YKAN imposes penalties for delays in the submission of deliverables.
- Multicultural or cross-cultural sensitivity and experience.

E. Administrative Information

The Contractor shall submit a technical proposal, the CVs of the proposed team members, and a financial proposal. The total value of this contract shall not exceed IDR 270,000,000. The financial proposal must include professional fees/remuneration, travel expenses for the consulting team, operational costs for the implementation of activities, including meeting package costs, in Sabu Raijua and Rote Ndao Regencies, as well as all applicable taxes. Proposals will be evaluated based on the following criteria:

- 70% based on technical merit, the proposed approach, work plan, and relevant experience; and
- 30% based on the competitiveness of the financial proposal.

Eligible entities will be required to register their detail on the YKAN Procurement Portal (<https://www.ykan.or.id/id/pengadaan-barang-dan-jasa/>)

Any queries regarding this tender are to be referred to:

Email: ribka.harefa@ykan.or.id

Subject: Tender Inquiry – RAD-API Consultant for Sabu Raijua and Rote Ndao

All application submitted by YKAN website or e-mail, no later than **October 14, 2026, at 5:00 p.m. Western Indonesia Time (WIB)**. Application submitted after the deadline will not be considered.

Applicable Tax:

The Contractor is responsible to pay all Income Tax, Value Added Tax (VAT) if applicable or other duties as applicable as present Indonesia Government rule.

The breakdown of applicable VAT/Tax are as follows:

1. Withholding tax under Article 21. Based on PMK168/2023, the income tax rate for independent contractors is 50% of the gross income. A tax resident without a NPWP is subject to a higher tax rate of 20% from normal tax rates.

dengan penggunaan metode penelitian; memfasilitasi FGD, wawancara, observasi dan lain-lain

- Kemampuan dalam pencatatan, penyusunan laporan dan data dari pengumpulan data lapangan
- Kemampuan untuk bekerja secara mandiri dan dalam tim, termasuk berbagi pengetahuan dengan tim proyek.
- Kemampuan untuk memenuhi tenggat waktu (harap dicatat YKAN mengenakan denda untuk keterlambatan penyerahan hasil).
- Kepekaan dan pengalaman multikultural atau lintas budaya.

E. Informasi Administratif

Kontraktor mengajukan proposal teknis, CV tim/anggota dan proposal finansial. Nilai untuk kontrak ini tidak melebihi IDR 270,000,000. Proposal finansial harus mencakup biaya keahlian/remunerasi, biaya perjalanan/travel tim konsultan, biaya operasional pelaksanaan kegiatan (meeting package) di Kab. Sabu Raijua dan Kab. Rote Ndao, termasuk pajak yang berlaku. Seleksi proposal akan didasarkan pada:

- 70% berdasarkan kelayakan teknis, pendekatan yang diusulkan, rencana kerja, dan pengalaman
- 30% berdasarkan daya saing proposal finansial

Entitas yang memenuhi syarat dapat mengirimkan detail melalui YKAN Procurement Portal (<https://www.ykan.or.id/id/pengadaan-barang-dan-jasa/>)

Segala pertanyaan mengenai tender ini dapat diajukan melalui:

Email: ribka.harefa@ykan.or.id

Judul Email: Pertanyaan Tender – Konsultan RAD-API Sabu Raijua dan Rote Ndao

Semua lamaran diajukan melalui website atau email YKAN, paling lambat **14 Oktober 2026 pukul 17.00 WIB**. Permohonan yang diajukan setelah batas waktu tidak akan diterima.

Pajak yang Berlaku:

Konsultan bertanggung jawab untuk membayar seluruh Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai (PPn) jika berlaku atau pajak lainnya sebagaimana berlaku sesuai peraturan Indonesia saat ini.

Rincian Pajak/PPn yang berlaku adalah sebagai berikut:

1. Pemotongan pajak berdasarkan Pasal 21. Berdasarkan PMK168/2023, tarif pajak penghasilan bagi kontraktor independent adalah sebesar 50% dari penghasilan bruto. Wajib pajak yang tidak memiliki NPWP

2. Withholding tax under Article 23. Specific types of Income paid to tax residents are subject to withholding tax at a rate of either 2% or 15%. A tax resident without a NPWP is subject to a higher tax rate of 100% from normal tax rate.
3. Withholding tax under Article 26. Income received by a non-Indonesia taxpayer is subject to a rate of 20% final withholding tax. The tax rate can be reduced based on the applicable tax treaty if non-resident taxpayer is a resident of the tax treaty partner country, subject to fulfilling certain requirements.
4. Final withholding tax under Article 4(2)
5. VAT/VAT Offshore. Taxpayers pay VAT at rate of 11%

dikenakan tarif pajak yang lebih tinggi yaitu 20% dari tarif normal.

2. Pemotongan pajak berdasarkan Pasal 23. Jenis pendapatan tertentu yang dibayarkan kepada wajib pajak dikenakan pemotongan pajak dengan tarif 2% atau 15%. Wajib pajak yang tidak memiliki NPWP dikenakan tarif pajak yang lebih tinggi sebesar 100% dari tarif pajak normal.
3. Pemotongan pajak berdasarkan Pasal 26. Penghasilan yang diterima oleh wajib pajak luar negeri dikenakan tarif pemotongan pajak final sebesar 20%. Tarif pajak dapat diturunkan berdasarkan perjanjian perpajakan yang berlaku apabila Wajib Pajak luar negeri merupakan penduduk negara mitra perjanjian pajak, dengan memenuhi persyaratan tertentu.
4. Pemotongan pajak final berdasarkan Pasal 4(2)
5. Luar Negeri. Wajib Pajak membayar PPn dengan tarif 11%.

EXHIBIT A-2
DELIVERABLES AND TIMELINE
HASIL YANG DIBERIKAN DAN TATA WAKTU

No. No.	Deliverables Hasil yang Diberikan	Payment / Pembayaran	Submission Date Tgl. Penyerahan	Penalty / Penalti
1	Deliverable 1: 1. Work Plan 2. Inception Report for Sabu Raijua and Rote Ndao Regencies, including: a. Desk review of existing documents; b. Stakeholder mapping; and c. Methodology for the development of the RAD-API./ 1. <i>Rencana Kerja</i> 2. <i>Laporan Pendahuluan untuk Kabupaten Sabu Raijua dan Kabupaten Rote Ndao, yang mencakup:</i> a. <i>Kajian dokumen yang tersedia;</i> b. <i>Pemetaan pemangku kepentingan; dan</i> c. <i>Metodologi penyusunan RAD-API.</i>	(20%)	30-Oct-26	NA
2	Deliverable 2: 1. Baseline, Climate Vulnerability, and Risk Assessment for Sabu Raijua and Rote Ndao Regencies, including: a. Regional profile analysis; and b. Climate vulnerability and risk analysis and maps. 2. Reports on workshops, Focus Group Discussions (FGDs), and meetings./ 1. <i>Kajian Baseline, Kerentanan dan Risiko Iklim (untuk Kab. Sabu Raijua dan Kab. Rote Ndao)</i> a. <i>Analisis profil daerah</i> b. <i>Analisis dan peta kerentanan dan risiko iklim</i> 2. <i>Laporan workshop/FGDs/meetings</i>	(30%)	7-Dec-26	IDR 100,000/day
3	Deliverable 3: 1. Two draft RAD-API documents for Sabu Raijua and Rote Ndao Regencies, including: a. A cross-sectoral adaptation action matrix involving relevant regional government agencies (OPD); b. An integration matrix for the RPJMD and OPD Strategic Plans (Renstra OPD); c. A five-year roadmap; and d. A matrix of funding sources and financing strategies. 2. Reports on workshops, Focus Group Discussions (FGDs), and meetings./	(30%)	25-Feb-27	IDR 100,000/day

	1. Dua draft RAD-API (untuk Kab. Sabu Raijua dan Kab. Rote Ndao), termasuk a. Matrix aksi adaptasi lintas OPD b. Matrix integrasi RPJMD, Renstra OPD c. Roadmap 5 tahun d. Matrix sumber dan strategi pendanaan 2. Laporan workshop/FGDs/meetings			
4	Deliverable 4: 1. Two Final RAD-API Documents for Sabu Raijua and Rote Ndao Regencies, including: a. Executive summaries; and b. Presentation slides for dissemination. 2. Final Report, including: a. Results of the validation and dissemination workshops; and b. Recommendations for institutional strengthening and RAD-API implementation./ 1. Dua Dokumen Final RAD-API untuk Kabupaten Sabu Raijua dan Kabupaten Rote Ndao, termasuk: a. Ringkasan eksekutif; dan b. Bahan presentasi untuk diseminasi. 2. Laporan Akhir, termasuk: a. Hasil lokakarya validasi dan diseminasi; dan b. Rekomendasi penguatan kelembagaan dan implementasi RAD-API.	(20%)	27-May-27	IDR 100,000/day

Tahapan dan Tata Waktu Pelaksanaan

No	Activity	2026			2027					
		10	11	12	1	2	3	4	5	6
1.	Inisiasi dan Persiapan									
2.	Kajian Dasar dan Kajian Institusional									
3.	Konsultasi Stakeholders									
4.	Penyusunan Dokumen RAD-API									
5.	Finalisasi dan Diseminasi									

Note:

Green = online/remote

Orange = fieldwork/in-person meetings, fieldwork to Sabu and Rote to be conducted simultaneously.